

**BUKU PANDUAN**  
**PEMBIASAAN GISI APEL PASI**  
**(RELIGI, KESEHATAN, KEINDAHAN DAN**  
**APEL PAGI SIANG)**

**SMP NEGERI 2 GIRIMARTO**



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMP NEGERI 2 GIRIMARTO**

**TAHUN 2023**

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, rahmad serta barokahnya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan buku panduan pada inovasi Pembiasaan GISI APEL PASI di SMPN 2 Girimarto tahun 2023.

Buku panduan inovasi Pembiasaan GISI APEL PASI di SMPN 2 Girimarto dibuat supaya dapat digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan Pembiasaan tersebut secara umum, sekaligus sebagai media untuk dapat menyebarluaskan kepada kalayak kiranya akan menerapkan Pembiasaan tersebut.

Inovasi Pembiasaan GISI APEL PASI adalah akronim dari pembiasaan religi, kesehatan, keindahan dan apel pagi dan siang yang dilakukan oleh siswa siswi di SMPN 2 Girimarto agar semua siswa mendapatkan kebiasaan setiap hari sehingga tertanam dalam karakter siswa dan dapat menumbuhkembangkan karakter siswa yang mempunyai budi pekerti, akhlak yang mulia serta kebiasaan keindahan dan kesehatan baik jasmani maupun rohani.

Kami berharap dengan adanya buku panduan inovasi Pembiasaan GISI APEL PASI ini agar dapat membantu mempermudah melaksanakan inovasi tersebut sehingga semua dapat menerapkan pada semua siswa di sekolahnya.

## **DAFTAR ISI**

Halaman Judul .....	i
Kata Pengantar .....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II METODE INOVASI PEMBIASAAN .....	7
BAB III PENUTUP .....	12

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang :**

#### **A. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005-2025;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor: 104 tahun 2018 tentang Pengukuran, Penilaian, dan Pemberian Penghargaan dan atau Insentif Inovasi Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Inovasi Daerah;
5. Perpres no 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
6. Permendikbud no 20 tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada satuan pendidikan formal;
7. Peraturan Bupati Wonogiri Nomor 109 tahun 2018 tentang Inovasi daerah;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Wonogiri Nomor 5 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Wonogiri Tahun 2021;
9. Peraturan Bupati Wonogiri Nomor 79 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Wonogiri Tahun 2021.

#### **B. Permasalahan**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan dan pembelajaran para peserta didik, dimana pendidikan yang menjadi dasar pola pikir yang tertuang dalam diri manusia yaitu akal berasal dari hati kecil dalam hal ini budi pekerti dan kedisiplinan sehingga Budi Pekerti dan Kedisiplinan para peserta didik yang paling mendasar harus dikelola di arahkan

sehingga menjadi manusia yang pola pikirnya lebih sehat, bersih dan cerdas, yang dapat mengatasi permasalahan dalam lingkungan dengan adil, arif dan bijaksana, budi Pekerti dan kedisiplinan dapat dipolakan sedikit demi sedikit dengan kegiatan kegiatan yang nyata dan langsung diterapkan dalam kehidupan sesuai dengan tingkatan-tingkatan sekolah dalam hal ini tingkat SMP, Budi Pekerti dan Kedisiplinan Siswa siswi SMP akan tumbuh bila dikenalkan dengan kegiatan kegiatan keseharian.

Adanya Pandemi covid 19 yang melanda seluruh dunia khususnya di Indonesia sejak 2019 hingga 2020 akhir sehingga Pendidikan anak yang tadinya tatap muka di sekolah dialihkan dirumah tanpa tatap muka langsung atau secara online ataupun daring, selama itu siswa semua mengandalkan jaringan atau signal untuk melakukan pembelajaran, sehingga kedisiplinan yang diterapkan di sekolah kurang dapat diterapkan karena kondisi keadaan yang tidak memungkinkan. Sedikit banyak sekolah hanya fokus menjaga kesehatan jasmani agar tidak terkena virus tersebut. Dari keadaan itulah Budi pekerti dan kedisiplinan siswa menurun hingga dampaknya pada saat covid 19 sudah berlalu maka karakter tersebut belum sepenuhnya pulih. Budi pekerti dan kedisipinan siswa terjadi penurunan yang sangat signifikan.

### C. Isu Strategis

Pendidikan karakter merupakan pondasi paling dasar dalam dunia pendidikan karena peserta didik merupakan generasi penerus bangsa, sehingga agar penerus bangsa dapat menjadikan bangsa yang besar maka dasar pendidikan karakter mengacu pada pandangan dan falsafah hidup bangsa yaitu Pancasila. Tujuan utamanya untuk membentuk manusia yang dapat memiliki, menghayati dan mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dasar hukumnya adalah UUD Tahun 1945 Pasal 31 Ayat (3) yang berbunyi "Pemerintah mengusahakan dan menyelesaikan satu sistem pendidikan nasional yang

meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.” Didilanjutkan pada UU no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 3 yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan serta membentuk karakter peradaban bangsa yang bermartabat, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu cakap kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Budi pekerti dan kedisiplinan adalah salah satu pondasi dasar dalam pendidikan yang harus ditanamkan kedalam jiwa setiap siswa sehingga siswa mempunyai budi pekerti yang mulia dengan kedisiplinan yang tinggi. Untuk itu SMP Negeri 2 melakukan PEMBIASAAN “GISI APEL PASI” akronim dari RELIGI, KESEHATAN, KEINDAHAN DAN APEL PAGI SIANG merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh semua komponen sekolah baik siswa, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan dan masyarakat sekitar sekolah, kegiatan kegiatan tersebut melibatkan komponen diri antara psikomotor, afektif, etika dan estetika yang tertuang menjadi satu dalam kegiatan-kegiatan rutin berkesinambungan dan dijadikan sebuah kesadaran kebiasaan yang dibutuhkan semua pihak.

## **2. Tujuan dan Manfaat :**

Tujuan :

1. Meningkatkan keimanan dan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Menumbuhkan rasa Patriotisme dan Nasionalisme
3. Meningkatkan Kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan
4. Meningkatkan kesehatan Jasmani dan Rohani
5. Menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.
6. Menumbuhkan kepedulian terhadap Lingkungan Hidup

Manfaat :

1. Siswa dapat meningkatkan keimanan dan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Siswa dapat menumbuhkan rasa Patriotisme dan Nasionalisme.
3. Siswa dapat meningkatkan Kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan.
4. Siswa dapat meningkatkan kesehatan Jasmani dan Rohani.
5. Siswa dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.
6. Siswa dapat menumbuhkan kepedulian terhadap Lingkungan Hidup.

### **3. Hasil Inovasi :**

Melalui kegiatan inovasi pendidikan yang berupa PEMBIASAAN ‘GISI APEL PASI’ (Religi, Kesehatan,Keindahan, dan Apel Pagi Siang ) hasil yang diharapkan agar siswa siswi SMP Negeri 2 Girimarto dapat :

1. Meningkatkan keimanan dan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menumbuhkan rasa Patriotisme dan Nasionalisme.
3. Meningkatkan Kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan.
4. Meningkatkan kesehatan Jasmani dan Rohani.
5. Menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.
6. Menumbuhkan kepedulian terhadap Lingkungan Hidup.

## **BAB II**

### **METODE PEMBIASAAN GISI APEL PASI**

#### **1. METODE INOVASI**

Kegiatan tersebut antara lain Penyambutan Guru piket dan tenaga pendidikan pada saat peserta didik datang di depan pintu gerbang sekolah untuk saling menyapa mengabarkan dan bersalaman guna dapat menumbuhkan rasa senang, bangga, merasa diperhatikan sebagai manusia yang memiliki jati diri, siswa telah terjadwal untuk melakukan kebersihan kelas dan lingkungannya sebelum apel pagi, Apel pagi seluruh peserta didik di halaman sekolah dengan baris rapi berjajar sesuai kelas masing-masing, apel pagi tersebut berisi berdoa bersama, penghormatan pada bendera Sang Merah Putih, Menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya dengan diiringi Orgent, kemudian diisi sekilas Kultum dari salah seorang guru piket, dilanjutkan kembali berbaris kedepan kelas masing-masing untuk menyambut bapak/ ibu guru yang akan melaksanakan pembelajaran, pada siang hari setelah jam belajar selesai juga diadakan apel siang dengan pemberian evaluasi kegiatan secara umum, pemberian pengingatan kegiatan esuk harinya. Khusus pada hari sabtu minggu pertama dilakukan kegiatan Ngaji bareng, berdoa, bermunajah pada Tuhan yang Maha Esa setiap masing-masing agama telah mendapatkan tempat untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Pada hari Sabtu minggu kedua merupakan sabtu sehat melakukan olah raga bersama seperti jalan santai menyusuri persawahan di dekat sekolah, senam bersama, bermain bersama. Pada Sabtu Minggu ketiga diadakan kebersihan kelas dan kebersihan lingkungan kelas masing-masing. Pada Sabtu minggu keempat melakukan pembenahan dan perawatan taman dan kebun buah secara berkala.

Kegiatan-kegiatan tersebut mempunyai fungsi antara lain; Apel pagi dan siang untuk menumbuhkan rasa patriotisme dalam diri siswa akan Nasionalisme yang terbangun dari

penghormatan Sang Merah Putih serta Menyayikan Lagu Indonesia Raya, selain itu dapat meningkatkan rasa kedisiplinan dari peraturan baris berbaris dalam apel tersebut, dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab sebagai peserta maupun pemimpin barisan. Kegiatan Kebersihan kelas setiap hari yang dilakukan siswa sesuai dengan jadwal tidak hanya menyapu atau membersihkan meja dan jendela tetapi mempersiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk kegiatan belajar mengajar yang fungsinya mengembangkan rasa empati dan tanggung jawab diri siswa pada lingkungannya. Kegiatan Minggu pertama Sabtu mengaji berfungsi menambah keimanan keyakinan pada Tuhan Yang Maha Esa serta menambah ilmu agama yang dapat diterapkan didalam kehidupan sehari hari, Kegiatan Sabtu Sehat berfungsi meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani jiwa dan raga sehingga mampu berfikir bersih sehat dan cerdas. Kegiatan Sabtu Bersih yang berkala ini bisa berfungsi melatih peserta didik untuk dapat menjaga dan meningkatkan kebersihan diri dan lingkungan, Pada kegiatan Sabtu berkebun berfungsi untuk peduli pada makhluk hidup yang lain, karena dengan bertaman dan berkebun merupakan penerapan mengasih dan menyayangi alam sekitar.

## 2. PROGRAM KERJA

NO	NAMA KEGIATAN PEMBIASAAN	SUB BIDANG KEGIATAN	HARI
1	RELIGI	SHOLAT DHUHA BERSAMA	SETIAP HARI
		SEMAAN JUZ'AMA	JUM'AT MINGGU KE 1
		MAJELIS	JUM'AT

		<b>TA'KLIM</b>	<b>MINGGU KE 2</b>
		<b>ROTIBUL HADDAD</b>	<b>JUM'AT MINGGU KE 3</b>
		<b>MUJAHADAH</b>	<b>JUM'AT MINGGU KE 4</b>
<b>2</b>	<b>KESEHATAN</b>	<b>SENAM BERSAMA</b>	<b>SABTU MINGGU KE 1</b>
		<b>JALAN SEHAT</b>	<b>SABTU MINGGU KE 2</b>
		<b>CERAMAH KESEHATAN</b>	<b>SABTU MINGGU KE 3</b>
		<b>OLAH RAGA PERMAINAN</b>	<b>SABTU MINGGU KE 4</b>
<b>3</b>	<b>KEINDAHAN</b>	<b>KEBERSIHAN KELAS DAN LINGKUNGAN</b>	<b>SETIAP HARI</b>
		<b>TAMANISASI</b>	<b>RABU MINGGU KE 1</b>
		<b>PERAWATAN TAMAN</b>	<b>SETIAP HARI</b>
<b>4</b>	<b>APEL</b>	<b>APEL PAGI</b>	<b>SETIAP PAGI HARI</b>
		<b>APEL SIANG</b>	<b>SETIAP SIANG HARI</b>

### 3. PELAKSANAAN

NO	NAMA KEGIATAN PEMBIASAAN	SUB BIDANG KEGIATAN	KETERANGAN
1	RELIGI	SHOLAT DHUHA BERSAMA	Sholat dhuha dibuat jadwal setiap pagi dalam 3 kelas
		SEMAAN JUZ'AMA	Semaan juz'ama terdapat beberapa anak yang sudah menguasai murotal untuk membaca di depan secara perlahan dan ditirukan oleh semua jama'ah
		MAJELIS TA'KLIM	Seorang uistad/ustazah memberikan kuliah umum di halaman sekolah dengan metode ceramah dan konsultasi secara bersama
		ROTIBUL HADDAD	Berdoa bersama dengan rotib AL Haddad di halaman sekolah
		MUJAHADAH	Berdoa bersama di halaman sekolah
2	KESEHATAN	SENAM BERSAMA	Senam di pimp[in oleh guru Penjaskesor dan semua menirukan gerakannya di halaman sekolah
		JALAN SEHAT	Melakukan jalan sehat disepuataar lingkungan luar sekolah

		<b>CERAMAH KESEHATAN</b>	<b>Kuliah umum dari dinas kesehatan mengenai kesehatan jasmani</b>
		<b>OLAH RAGA PERMAINAN</b>	<b>Melakukan olah raga permainan persahabatan antar kelas misalnya voli ball, tenis meja, basket, dan gobang sodor</b>
<b>3</b>	<b>KEINDAHAN</b>	<b>KEBERSIHAN KELAS DAN LINGKUNGAN</b>	
		<b>TAMANISASI</b>	<b>RABU MINGGU KE 1</b>
		<b>PERAWATAN TAMAN</b>	<b>SETIAP HARI</b>
<b>4</b>	<b>APEL</b>	<b>APEL PAGI</b>	<b>SETIAP PAGI HARI</b>
		<b>APEL SIANG</b>	<b>SETIAP SIANG HARI</b>

### **BAB III**

#### **PENUTUP**

Pelaksanaan inovasi Pembiasaan GISI APEL PASI yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan secara rutin maka diharapkan dapat merubah keadaan yang lebih baik seperti dibawah ini :

1. Kondisi sebelum inovasi
  - a) Menurunnya keimanan dan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa
  - b) Tipisnya rasa Patriotisme dan Nasionalisme
  - c) Menurunnya Kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan
  - d) Menurunnya kesehatan Jasmani dan Rohani
  - e) kurangnya rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.
  - f) Kurangnya kepedulian terhadap Lingkungan Hidup
2. Kondisi sesudah Inovasi
  - a) Meningkatnya keimanan dan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa
  - b) Menumbuhkan rasa Patriotisme dan Nasionalisme
  - c) Meningkatnya Kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan
  - d) Meningkatnya kesehatan Jasmani dan Rohani
  - e) Tumbuhnya rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.
  - f) Tumbuhnya kepedulian terhadap Lingkungan Hidup

Melalui kegiatan inovasi pendidikan yang berupa Pembiasaan‘GISI APEL PASI’ (Religi, Kesehatan,Keindahan, dan Apel Pagi Siang ) hasil yang akan didapat siswa siswi SMP Negeri

2 Girimarto dapat :

1. Meningkatkan keimanan dan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menumbuhkan rasa Patriotisme dan Nasionalisme.
3. Meningkatkan Kedisiplinan dalam melaksnakan kegiatan.
4. Meningkatkan kesehatan Jasmani dan Rohani.
5. Menumbuhkan rasa tanggung jawag terhadap lingkungan sekitar.
6. Menumbuhkan kepedulian terhadap Lingkungan Hidup.

## KEGIATAN APEL PAGI DAN SIANG



## KEGIATAN JUM'AT NGAJI



## KEGIATAN KEINDAHAN

